# **TTI3A3 Sistem Komunikasi 1**

**Pokok Bahasan:** 

# Transmisi Digital Passband

**Dosen: Dr. Suhartono Tjondronegoro** 

# Rencana Pembelajaran Semester

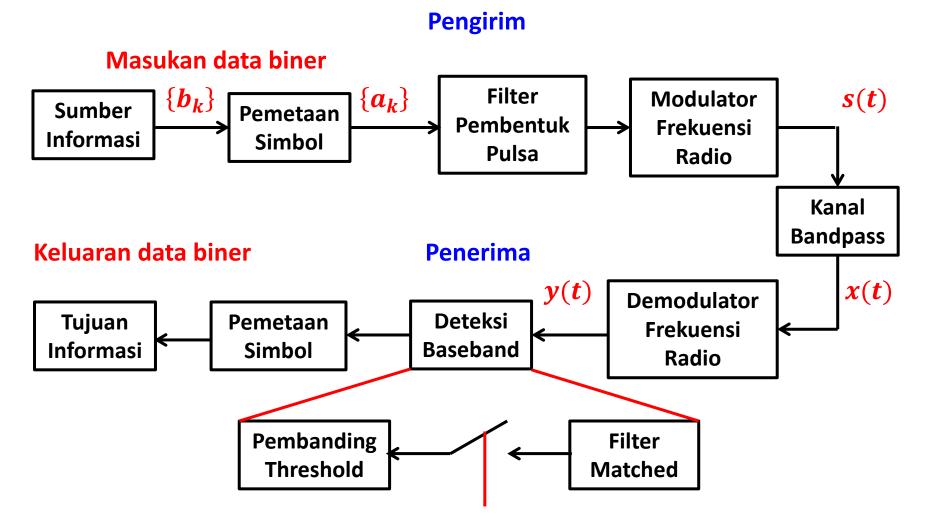
	Materi Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
Minggu ke 10 dan 11. PLO 5. CLO 3. Sub-CLO 11.	<ol> <li>Sinyal baseband digital: pengertian, unipolar, bipolar, RZ, NRZ, AMI, HDB3.</li> <li>Pengenalan modulasi digital: ASK, FSK, PSK, QAM.</li> <li>Modulasi M-level, bitrate, simbol rate, bandwidth.</li> </ol>	<ol> <li>Memahami modulasi digital baseband dan passband serta perbedaannya.</li> <li>Mengenal beberapa contoh modulasi baseband.</li> <li>Mengetahui jenis-jenis modulasi passband dan sifat-sifatnya.</li> <li>Memahami arti level modulasi dan pengaruhnya terhadap bandwidth.</li> </ol>

#### **Transmisi Digital Passband**

- Pendahuluan
- 2. Pengenalan modulasi digital:
  - 2.1. Amplitude Shift Keying (ASK)
  - 2.2. Frequency Shift Keying (FSK)
  - 2.3. Phase Shift Keying (PSK)
  - 2.4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK)
- 3. Pengenalan modulasi M-ary
  - 3.1. Pengenalan Skema Modulasi Digital M-ary
  - 3.2. M-ary Phase Shift Keying
  - 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation.
  - 3.4. M-ary Frequency Shift Keying.
  - 3.5. M-ary Amplitude Shift Keying.

#### 1. Pendahuluan (1)

Diagram blok transmisi digital passband:



## 1. Pendahuluan (2)

- Akan dibahas transmisi informasi digital melalui kanal bandpass.
- Contoh kanal bandpass:
  - Kanal wireless
  - Kanal satelit
- Dalam hal ini, modulator akan memakai gelombang pembawa sinusoidal, dimana amplituda, phasa, atau frekuensinya akan dirubah sesuai dengan informasi digital.
- Persamaan gelombang pembawa:

$$c(t) = A_c \cos(2\pi f_c t + \emptyset_c)$$

• Dimana  $A_c$  adalah amplituda gelombang pembawa,  $f_c$  adalah frekuensi gelombang pembawa, dan  $\emptyset_c$  adalah phasa gelombang pembawa.

## 1. Pendahuluan (3)

- 3 bentuk dasar modulasi biner yang berbeda:
  - 1. Binary amplitude shift-keying (BASK)
  - 2. Binary phase-shift keying (BPSK)
  - 3. Binary frequency-shift keying (BFSK)
- Dengan asumsi bahwa gelombang pembawa c(t) mempunyai energi satu selama durasi 1 simbol (bit), maka amplituda gelombang pembawa:

$$A_c = \sqrt{\frac{2}{T_b}}$$

•  $T_b$  adalah durasi bit.

## 1. Pendahuluan (4)

Bentuk ekivalen persamaan gelombang pembawa:

$$c(t) = \sqrt{\frac{2}{T_b}}\cos(2\pi f_c t + \emptyset_c)$$

- Transmisi band-pass:
- Untuk skema modulasi linier, sinyal termodulasi dinyatakan dengan persamaan:

$$s(t) = b(t)c(t)$$

• b(t) adalah sinyal biner yang masuk kemodulator.

$$s(t) = b(t)c(t) = b(t)\sqrt{\frac{2}{T_b}}\cos(2\pi f_c t + \phi_c)$$

• Dengan asumsi:  $f_c \gg W$ , dimana W adalah bandwidth

#### 1. Pendahuluan (5)

Energi sinyal per bit yang ditransmisikan:

$$E_b = \int_0^T |s(t)|^2 dt = \frac{2}{T_b} \int_0^{T_b} |b(t)|^2 \cos^2(2\pi f_c t) dt$$

$$E_b = \frac{1}{T_b} \int_0^{T_b} |b(t)|^2 dt + \frac{1}{T_b} \int_0^{T_b} |b(t)|^2 \cos(4\pi f_c t) dt$$

• Asumsi sinyal bandpass:  $|b(t)|^2$  konstan selama satu siklus gelombang sinusoidal  $\cos(4\pi f_c t)$ , berarti:

$$\int_{0}^{T_{b}} |b(t)|^{2} \cos(4\pi f_{c}t) dt = 0$$

Sehingga diperoleh pendekatan untuk modulasi linier:

$$E_b \approx \frac{1}{T_b} \int_0^{T_b} |b(t)|^2 dt$$

#### 2. Materi bagian pertama

- Pengenalan modulasi digital:
  - 1. Amplitude Shift Keying (ASK)
  - Frequency Shift Keying (FSK)
  - 3. Phase Shift Keying (PSK)
  - 4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK)

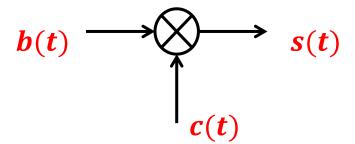
# 2.1. Amplitude Shift Keying (ASK) (1)

- Binary amplitude shift keying (BASK) adalah salah satu bentuk paling awal modulasi digital yang dipakai di telegraphy radio pada awal abad ke 20, sebelum ada sistem komunikasi analog.
- Perhatikan aliran data biner b(t) dengan sifat on-off (unipolar):

$$b(t) = \begin{cases} \sqrt{E_b}, & untuk \ simbol \ biner \ 1 \\ 0, & untuk \ simbol \ biner \ 0 \end{cases}$$

• Aliran data biner b(t) dikalikan dengan gelombang pembawa sinusoidal:

$$c(t) = \sqrt{\frac{2}{T_b}}\cos(2\pi f_c t)$$



# 2.1. Amplitude Shift Keying (ASK) (2)

 Persamaan sinyal BASK, juga disebut sebagai amplitude shift keying (ASK), atau on off keying (OOK):

$$s(t) = \begin{cases} \sqrt{\frac{2E_b}{T_b}} \cos(2\pi f_c t), & untuk \ simbol \ 1 \\ 0, & untuk \ simbol \ 0 \end{cases}$$

- Bandwidth sinyal amplitude shift keying (ASK), atau on off keying (OOK):
- Dari simulasi power spectral density, dengan memakai pulsa segiempat, maka bandwidth nol-ke-nol sinyal OOK adalah:

$$B_T = 2R = \frac{2}{T_b} hertz$$
,  $dimana R = \frac{1}{T_b} adalah rate bit$ 

Bandwidth absolut:

$$B_T = \infty \ hertz$$

# 2.1. Amplitude Shift Keying (ASK) (3)

 Apabila memakai pulsa raised cosine, maka bandwidth baseband absolut:

$$B=\frac{1}{2}(1+\alpha)R,$$

 $dimana \alpha adalah faktor rolloff pulsa raised cosine$ 

Maka bandwidth transmisi absolut sinyal OOK dengan pulsa raise cosine:

$$B_T = 2B = 2\left[\frac{1}{2}(1+\alpha)R\right] = (1+\alpha)R \ hertz$$

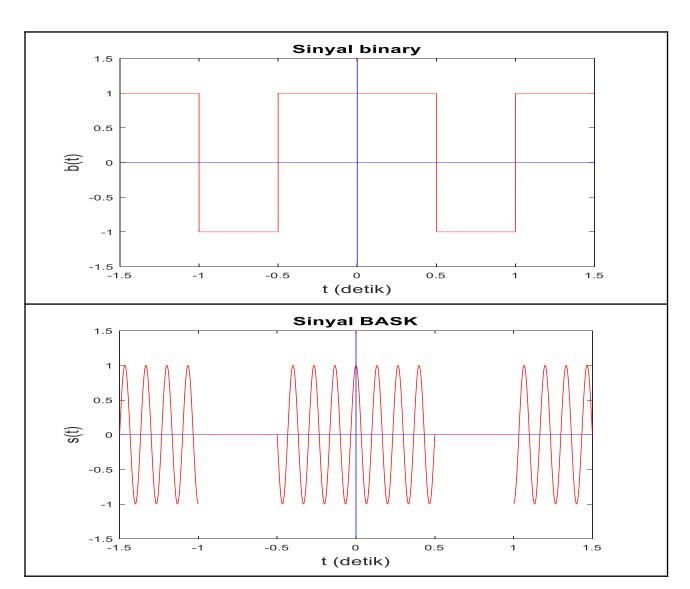
# 2.1. Amplitude Shift Keying (ASK) (4)

Bentuk gelombang:

$$T = 0.5 det$$

$$R = \frac{1}{T} = 2 bps$$

• Dipakai:  $f_c = 7.5 Hz$ 



# 2.2. Frequency Shift Keying (FSK) (1)

 Bentuk paling sederhana Frequency Shift Keying adalah Binary Frequency Shift Keying (BFSK), dengan persamaan:

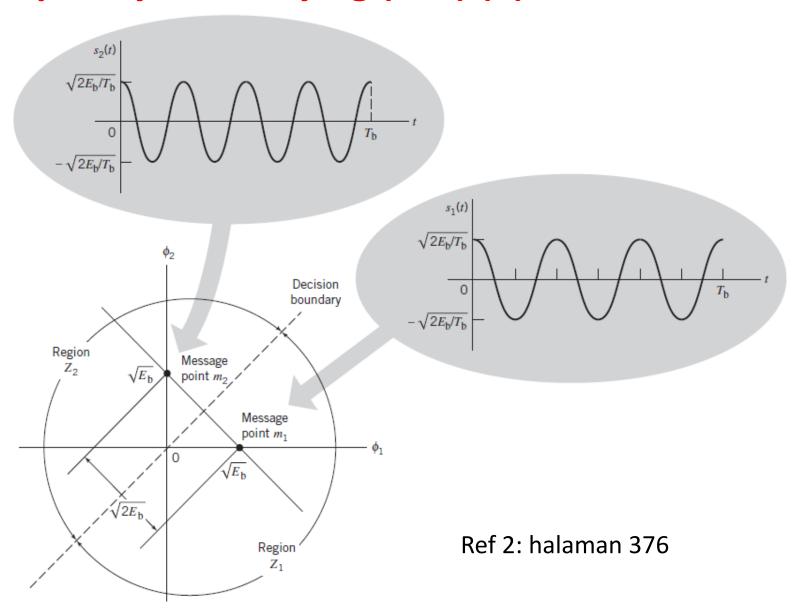
$$s_{i}(t) = \begin{cases} \sqrt{\frac{2E_{b}}{T_{b}}}\cos(2\pi f_{1}t), & untuk \ simbol \ 1, & i = 1 \\ \sqrt{\frac{2E_{b}}{T_{b}}}\cos(2\pi f_{2}t), & untuk \ simbol \ 0, & i = 2 \end{cases}$$

- $T_b$  adalah durasi bit dan  $E_b$  adalah energi sinyal yang ditransmisikan per bit, frekuensi gelombang pembawa  $f_1$  dan  $f_2$ , nilainya dipilih berbeda sebesar  $\Delta f = k/2T_b\,Hz$ .
- Merupakan dua sinyal yang orthogonal, artinya:

$$\int_{0}^{T_b} s_1(t)s_2(t)dt = 0$$

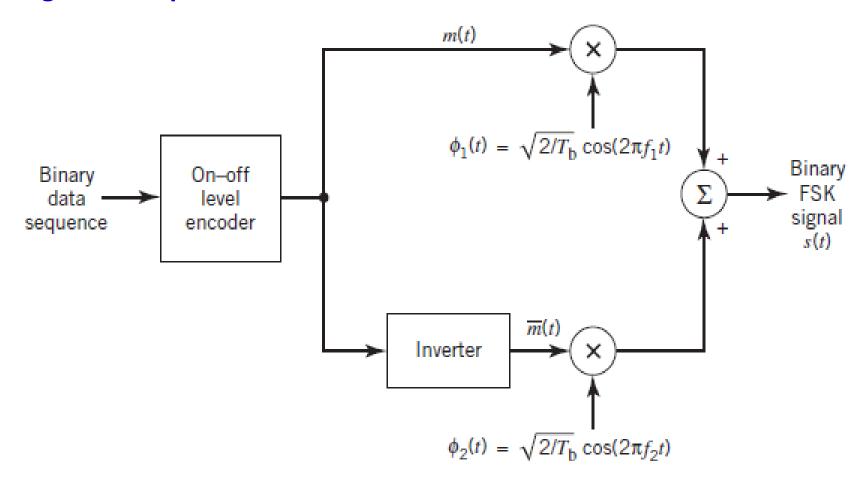
# 2.2. Frequency Shift Keying (FSK) (2)

BFSK:



# 2.2. Frequency Shift Keying (FSK) (3)

Diagram blok pemancar BFSK:



Ref 2: halaman 377

# 2.2. Frequency Shift Keying (FSK) (4)

Bentuk gelombang:

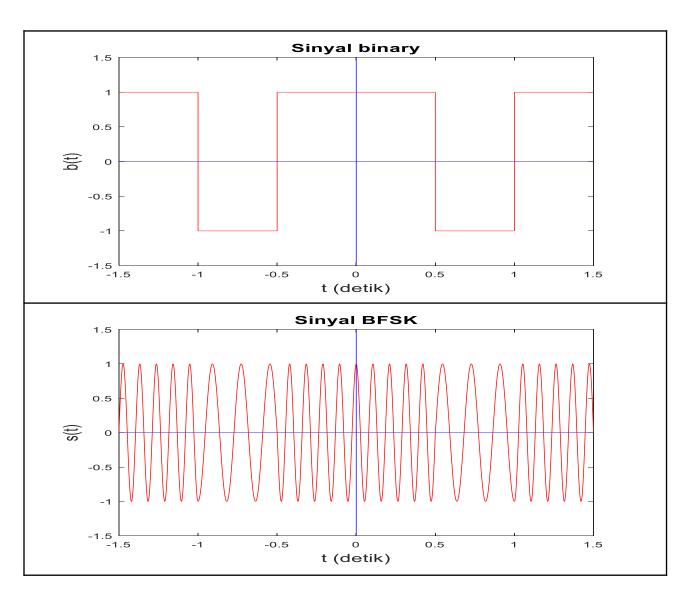
$$T = 0.5 det$$

$$R = \frac{1}{T} = 2 bps$$

$$\Delta f = \frac{k}{2T} = k Hz$$

Dipakai:

$$f_0 = 15 Hz$$
  
 $\Delta f = 4 Hz$ 



## 2.3. Phase Shift Keying (PSK) (1)

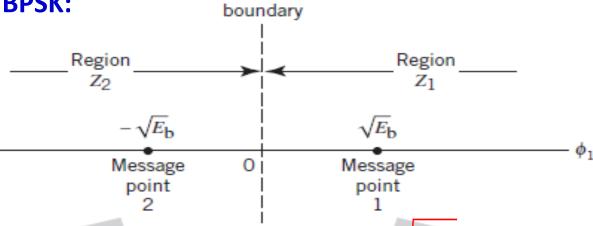
 Bentuk paling sederhana Phase Shift Keying adalah Binary Phase Shift Keying (BPSK), dengan persamaan:

$$s_i(t) = \begin{cases} \sqrt{\frac{2E_b}{T_b}}\cos(2\pi f_c t), & untuk \ simbol \ 1, & i = 1 \\ -\sqrt{\frac{2E_b}{T_b}}\cos(2\pi f_c t), & untuk \ simbol \ 0, & i = 2 \end{cases}$$

- $T_b$  adalah durasi bit dan  $E_b$  adalah energi sinyal yang ditransmisikan per bit, frekuensi gelombang pembawa nilainya dipilih:  $f_c=n_c/T_b\,Hz,n_c$  bilangan bulat.
- Sinyal diatas disebut sinyal antipodal.

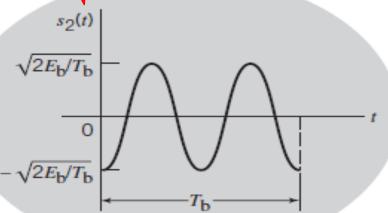
# 2.3. Phase Shift Keying (PSK) (2)

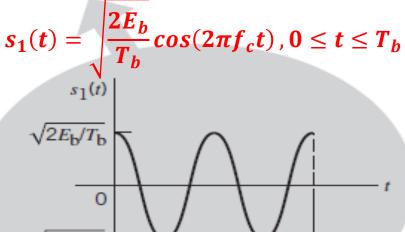
Ruang sinyal BPSK:



Decision

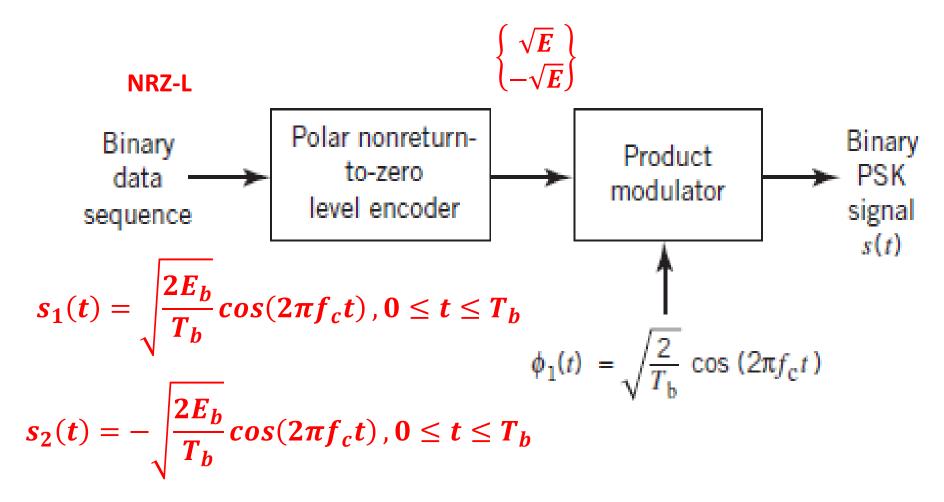
$$s_2(t) = -\sqrt{\frac{2E_b}{T_b}}cos(2\pi f_c t)$$
 ,  $0 \le t \le T_b$ 





# 2.3. Phase Shift Keying (PSK) (3)

Diagram blok pemancar BPSK:



# 2.3. Phase Shift Keying (PSK) (4)

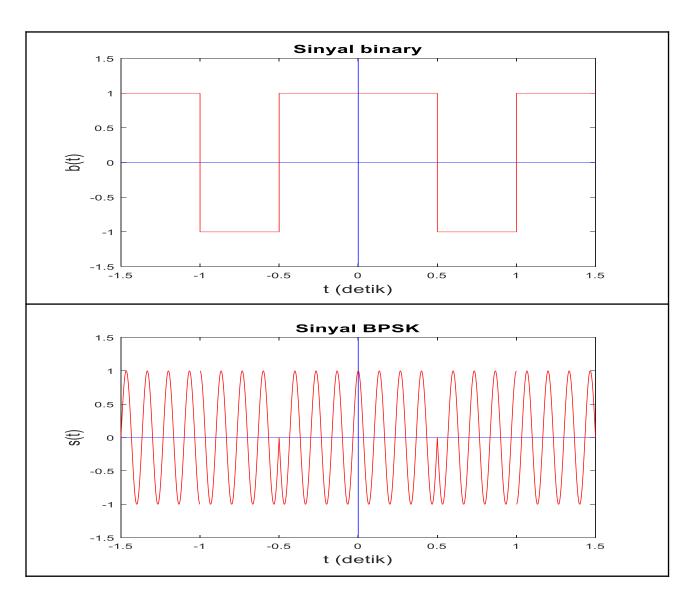
Bentuk gelombang:

$$T = 0.5 det$$

$$R = \frac{1}{T} = 2 bps$$

Dipakai:

$$f_c = 7.5 \; Hz$$



## 2.4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK) (1)

Bentuk Quadri Phase Shift Keying (QPSK), dengan persamaan:

$$s_i(t) = \begin{cases} \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left[2\pi f_c t + (2i-1)\frac{\pi}{4}\right], & 0 \le t \le T, & i = 1,2,3,4 \\ 0, & nilai\ lain \end{cases}$$

- T adalah durasi simbol dan E adalah energi sinyal yang ditransmisikan per simbol, frekuensi gelombang pembawa nilainya dipilih:
  - $f_c = n_c/T_b Hz$ ,  $n_c$  bilangan bulat.
- $T = 2T_b$ ,  $T_b$  adalah durasi bit.

## 2.4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK) (2)

#### Persamaan QPSK:

$$s_{1}(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left(2\pi f_{c}t + \frac{\pi}{4}\right), \qquad 0 \le t \le T, \qquad m_{4} = "11"$$

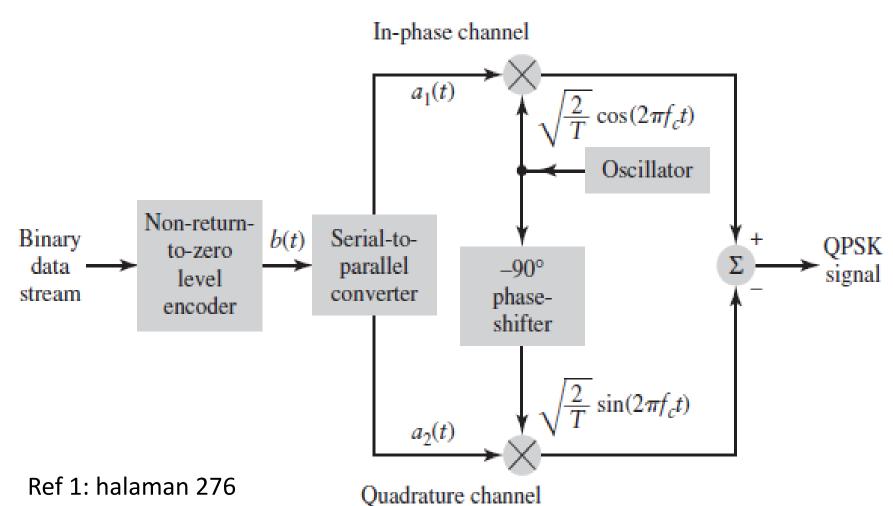
$$s_{2}(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left(2\pi f_{c}t + \frac{3\pi}{4}\right), \qquad 0 \le t \le T_{b}, \qquad m_{3} = "01"$$

$$s_{3}(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left(2\pi f_{c}t + \frac{5\pi}{4}\right), \qquad 0 \le t \le T, \qquad m_{2} = "00"$$

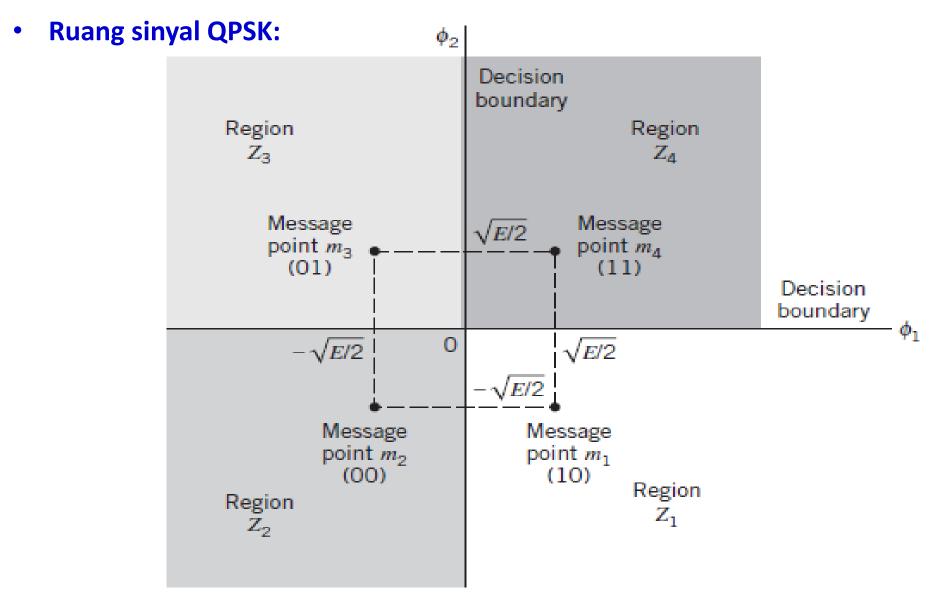
$$s_{4}(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left(2\pi f_{c}t + \frac{7\pi}{4}\right), \qquad 0 \le t \le T, \qquad m_{1} = "10"$$

# 2.4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK) (3)

Diagram blok pengirim QPSK:



# 2.4. Quadri Phase Shift Keying (QPSK) (4)



#### 3. Materi bagian kedua

- 1. Pengenalan Skema Modulasi Digital M-ary
- 2. M-ary Phase Shift Keying
- 3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation.
- 4. M-ary Frequency Shift Keying.
- 5. M-ary Amplitude Shift Keying.

## 3.1. Pengenalan Skema Modulasi Digital M-ary

- Diskema modulasi digital M-ary, dikirimkan salah satu sinyal dari kemungkinan M sinyal-sinyal:  $s_1(t), s_2(t), \ldots, s_{M-1}(t), s_M(t)$  selama tiap interval simbol dengan durasi T.
- Jumlah sinyal yang :  $M = 2^m$ , m adalah bilangan bulat.
- Durasi simbol:  $T=mT_b$ ,  $T_b$  adalah durasi bit.

Bit	Simbol	M	Bit	Simbol	M	Bit	Simbol	M
0	$s_1(t)$	2	00	$s_1(t)$	4	000	$s_1(t)$	8
1	$s_2(t)$		01	$s_2(t)$		001	$s_2(t)$	
			10	$s_3(t)$		010	$s_3(t)$	
			11	$s_4(t)$		011	$s_4(t)$	
						100	$s_5(t)$	
						101	$s_6(t)$	
						110	$s_7(t)$	
						111	$s_8(t)$	

## 3.2. M-ary Phase Shift Keying (1)

#### Persamaan MPSK:

$$s_{i}(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos \left[ 2\pi f_{c} t + \frac{2\pi}{M} (i-1) \right], \qquad 0 \le t \le T, i = 1, 2, \dots, M$$

$$\theta_{i} = \frac{2\pi}{M} (i-1), \qquad i = 1, 2, \dots, M$$

- Frekuensi gelombang pembawa  $f_c = n_c/(2T) Hz$ ,  $n_c$  bilangan bulat.
- Simbol-simbol ditransmisikan dengan durasi yang sama T dan mempunyai energi yang sama E.
- Setiap  $s_i(t)$  dapat ditulis dalam besaran 2 fungsi basis  $\emptyset_1(t)$  dan  $\emptyset_2(t)$ , konstelasi sinyal M-ary PSK adalah 2 dimensi.

# 3.2. M-ary Phase Shift Keying (2)

- Spektrum daya sinyal MPSK
- Durasi simbol MPSK:

$$T = T_b \log_2 M$$
,  $T_b = durasi\ bit$ 

Rapat spektral daya sinyal MPSK baseband:

$$S_B(f) = 2E\operatorname{sinc}^2(Tf) = 2E_b(\log_2 M)\operatorname{sinc}^2(T_b f \log_2 M)$$

 Bandwidth kanal yang dibutuhkan untuk melewatkan sinyal M-ary PSK melalui sebuah kanal analog adalah:

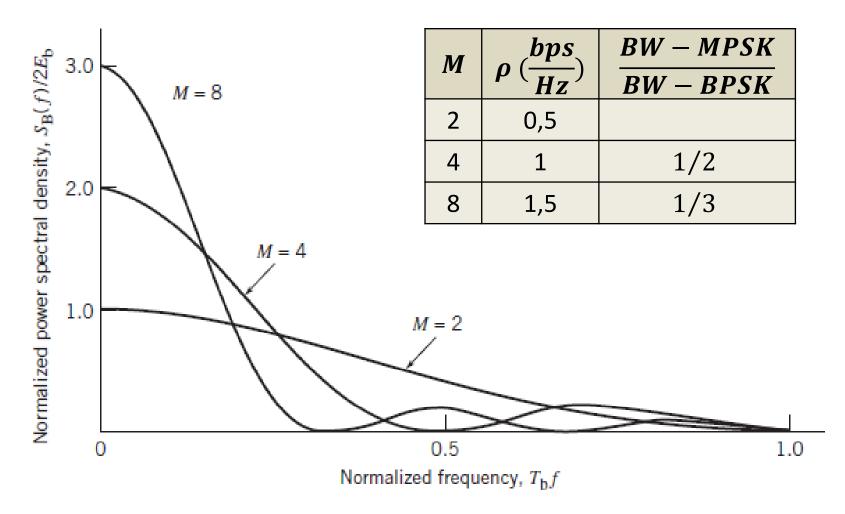
$$B = \frac{2}{T}$$
,  $T = durasi \ simbol$ 

• Dari hubungan  $T = T_b \log_2 M$  dan  $R_b = 1/T_b$ , maka bandwidth B dan effisiensi bandwidth  $\rho$ :

$$B = \frac{2R_b}{\log_2 M}$$
,  $dan \rho = \frac{R_b}{B} = \frac{\log_2 M}{2}$ 

# 3.2. M-ary Phase Shift Keying (3)

• Spektrak daya MPSK; DSD baseband:  $G_{xB}(f)/2E_b$  vs  $T_bf$ 



## 3.2. M-ary Phase Shift Keying (4)

Persamaan effisiensi bandwidth:

$$\rho = \frac{R_b}{B} = \frac{\log_2 M}{2}$$

Tabel:

k	M	$\rho \left(\frac{bps}{Hz}\right)$	$\frac{BW - MPSK}{BW - BPSK}$	$ksin^2\left(\frac{\pi}{M}\right)$	Energi – MPSK Energi – BPSK
1	2	0,5			
2	4	1	1/2	1,0	
3	8	1,5	1/3	0,44	3,6 dB
4	16	2	1/4	0,15	8,2 dB
5	32	2,5	1/5	0,05	13,0 dB
6	64	3	1/6	0,0144	17,0 dB

• Effisiensi bandwidth  $\uparrow$ , tetapi energi harus diperbesar untuk mendapatkan probabilitas error yang baik.

# 3.2. M-ary Phase Shift Keying (5)

#### Diagram ruang sinyal 8-PSK:

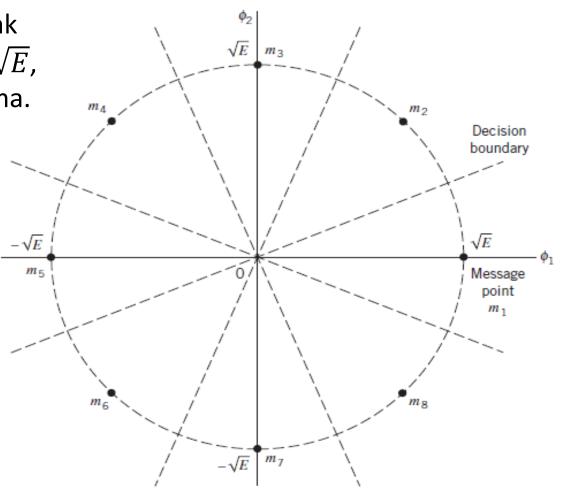
- Ada 8 titik message, terletak dilingkaran dengan radius  $\sqrt{E}$ , jarak tiap titik message sama.
- Simetris sirkular.

• 
$$m_1 = (\sqrt{E}, 0)$$

• 
$$m_2 = (0.5\sqrt{2E}, 0.5\sqrt{2E})$$

• 
$$m_3 = (0, \sqrt{E})$$

- •
- $m_6 = (-0, \sqrt{E}, -0.5\sqrt{2E})$
- $m_7 = (0, -\sqrt{E})$
- $m_8 = \left(0,5\sqrt{2E},-0,5\sqrt{2E}\right)$



# 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation (1)

- Disistem M-ary PSK, komponen in-phase dan komponen kuadratur sinyal termodulasi saling terkait dengan suatu cara sehingga selubung sinyal tetap konstan. Batasan ini membuat konstelasi sinyal (titik-titik message) berada disebuah lingkaran.
- Apabila batasan bahwa komponen in-phase dan kuadratur saling terkait dihilangkan, artinya komponen in-phase dan kuadratur saling bebas, kita mempunyai skema modulasi yang disebut M-ary Quadrature Amplitude Modulation (M-ary QAM).
- QAM adalah sebuah bentuk modulasi hybrid, dimana gelombang pembawa mengalami modulasi amplituda dan modulasi phasa.
- Diagram ruang sinyal M-ary PAM (M-ary ASK) adalah 1 dimensi, sedangkan diagram ruang sinyal M-ary QAM adalah generalisasi 2 dimensi M-ary PAM.

## 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation (2)

QAM memakai 2 fungsi basis orthogonal passband:

$$\emptyset_1(t) = \sqrt{\frac{2}{T}}\cos(2\pi f_c t), \qquad 0 \le t \le T$$

$$\emptyset_2(t) = \sqrt{\frac{2}{T}}\sin(2\pi f_c t), \qquad 0 \le t \le T$$

• Bila  $d_{min}$  adalah jarak minimum diantara dua titik message sembarang di konstelasi QAM, maka proyeksi titik message ke i pada sumbu  $\emptyset_1$  dan  $\emptyset_2$  adalah:

$$a_i \frac{d_{min}}{2} dan b_i \frac{d_{min}}{2}, \qquad i = 1, 2, ..., M$$

 Separasi antara 2 titik message didiagram ruang sinyal sebanding dengan akar energi, kita dapat membuat:

$$\frac{d_{min}}{2} = \sqrt{E_0}$$

# 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation (3)

Separasi antara 2 titik message didiagram ruang sinyal

$$\frac{d_{min}}{2} = \sqrt{E_0}$$

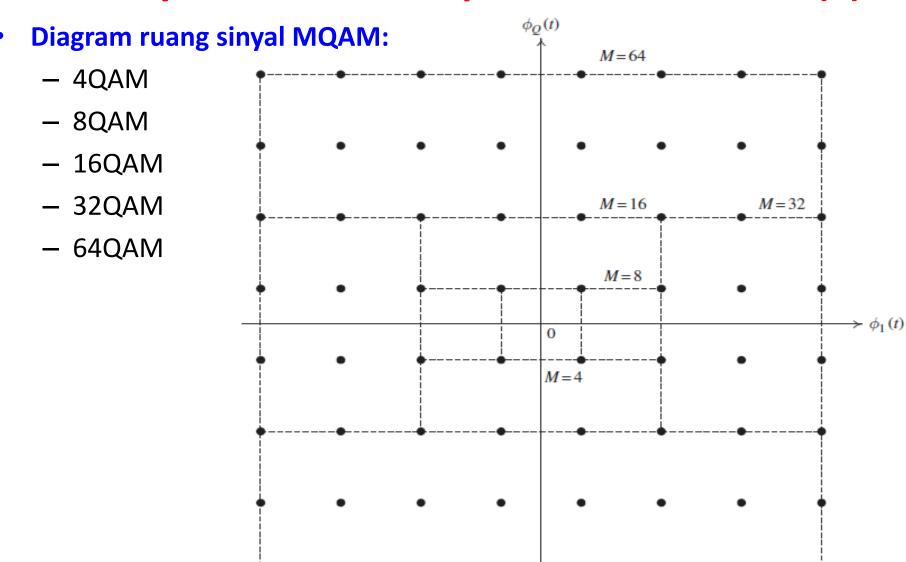
 $E_0 = energi sinyal message dengan amplituda terkecil$ 

Persamaan M-ary QAM:

$$s_k(t) = \sqrt{\frac{2E_0}{T}} a_k \cos(2\pi f_c t) - \sqrt{\frac{2E_0}{T}} b_k \sin(2\pi f_c t), \begin{cases} 0 \le t \le T \\ k = 0, \pm 1, \pm 2, \dots \end{cases}$$

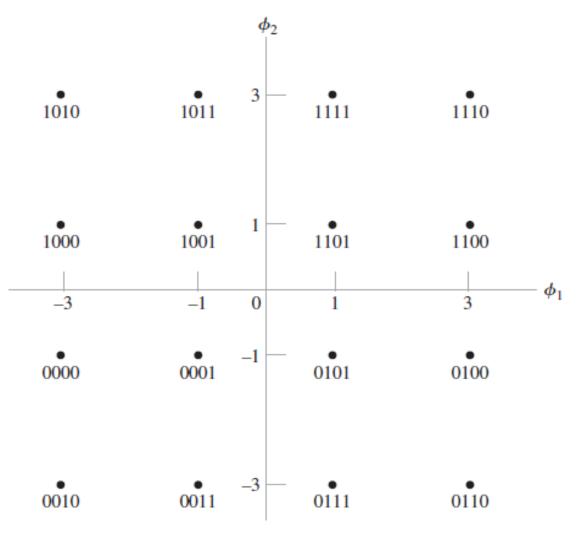
 Konstelasi titik-titik message tergantung dari jumlah simbol-simbol yang mungkin.

# 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation (4)



#### 3.3. M-ary Quadrature Amplitude Modulation (5)

Diagram ruang sinyal 16-QAM:



#### 3.4. M-ary Frequency Shift Keying (1)

Persamaan MFSK:

$$s_i(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left[\frac{\pi}{T}(n_c + i)t\right], \qquad 0 \le t \le T, i = 1, 2, \dots, M$$

- Frekuensi gelombang pembawa  $f_c = n_c/(2T) Hz$ ,  $n_c$  bilangan bulat.
- Simbol-simbol ditransmisikan dengan durasi yang sama T dan mempunyai energi yang sama E.
- Karena setiap frekuensi sinyal dipisahkan sebesar  $1/(2T)\ Hz$ , maka sinyal MFSK:

$$s_i(t) = \sqrt{\frac{2E}{T}} \cos\left[\frac{\pi}{T}(n_c + i)t\right], \qquad 0 \le t \le T, i = 1, 2, \dots, M$$

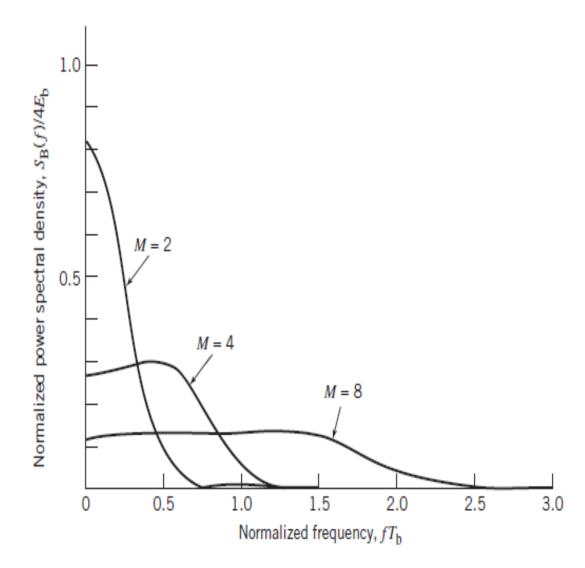
Merupakan himpunan orthogonal, artinya:

$$\int_{0}^{T} s_{i}(t)s_{j}(t)dt = 0, \qquad i \neq j$$

### 3.4. M-ary Frequency Shift Keying (2)

#### Spektrum Daya Sinyal MFSK

- Analisis spektral sinyal M-ary FSK lebih runit dari pada analisis spektral sinyal M-ary PSK.
- Bila perbedaan frekuensi antar gelombang pembawa uniform, yaitu 1/(2T), T adalah durasi simbol.
- Densitas spektral daya baseband M-ary FSK diperlihatkan di gambar



### 3.4. M-ary Frequency Shift Keying (3)

- Effisiensi Bandwidth Sinyal MFSK
- Apabila sinyal-sinyal orthogonal M-ary FSK dideteksi secara koheren, sinyal-sinyal yang berdekatan, frekuensinya harus berbeda sebesar 1/2T agar menjaga orthogonalitas.
- Bandwidth yang diperlukan untuk transmisi M-ary FSK adalah:

$$B = \frac{M}{2T} Hz.$$

• Karena  $T = T_b \log_2 M$ , dan  $R_b = 1/T_b$ , maka:

$$B = \frac{R_b M}{2 \log_2 M} Hz.$$

Effisiensi bandwidth:

$$\rho = \frac{R_b}{B} = \frac{2\log_2 M}{M} \ bits/s/Hz$$
$$\frac{BW - MFSK}{BW - BFSK} = \frac{M}{2\log_2 M}$$

### 3.4. M-ary Frequency Shift Keying (4)

Persamaan effisiensi bandwidth sinyal MFSK:

$$\rho = \frac{R_b}{B} = \frac{2\log_2 M}{M}$$

Tabel:

k	M	$\rho \left(\frac{bps}{Hz}\right)$	$\frac{BW - MFSK}{BW - BFSK}$	Energi – MFSK Energi – BFSK			
1	2	1					
2	4	1	1	0 dB			
3	8	0,75	1,333	0 dB			
4	16	0,5	2	0 dB			
5	32	0,3125	3,2	0 dB			
6	64	0,1875	5,333	0 dB			

• Effisiensi bandwidth  $\downarrow$ , tetapi energi tetap sama.

#### 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (1)

#### Persamaan MASK:

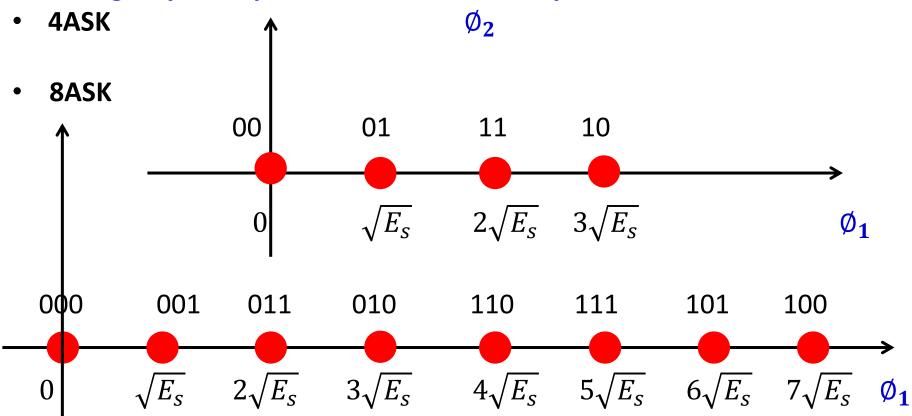
$$s_i(t) = \sqrt{\frac{2E_i}{T}}\cos[2\pi f_c t], \qquad 0 \le t \le T, i = 1, 2, ..., M$$

- Frekuensi gelombang pembawa  $f_c = n_c/(T) Hz$ ,  $n_c$  bilangan bulat.
- Simbol-simbol ditransmisikan dengan durasi yang sama T dan mempunyai energi  $E_i$ .
- Setiap  $s_i(t)$  dapat ditulis dalam besaran fungsi basis  $\emptyset_1(t)$ , konstelasi sinyal M-ary ASK adalah 1 dimensi.

$$\emptyset_1(t) = \sqrt{\frac{2}{T}}\cos[2\pi f_c t], \qquad 0 \le t \le T$$

## 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (2)

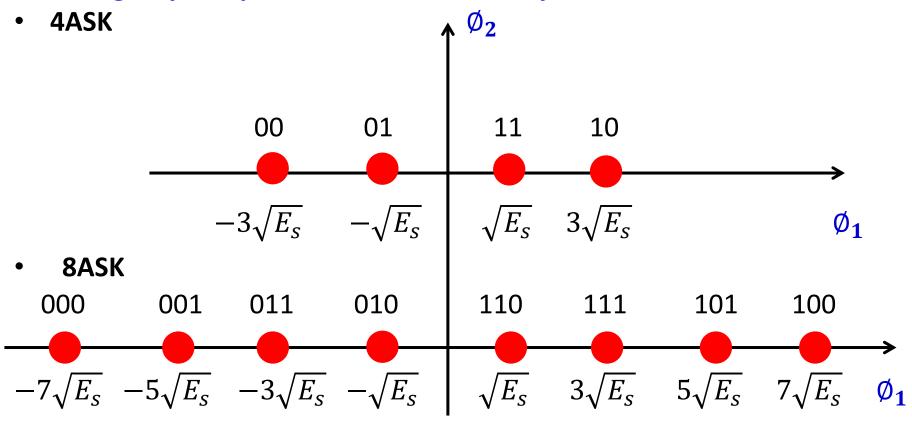
Ruang sinyal: unipolar memakai kode Gray



$$d_{min} = d = \sqrt{E_s}$$

### 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (3)

Ruang sinyal: bipolar memakai kode Gray



• Dicontoh ini  $d_{min} = d = 2\sqrt{E_s}$ 

## 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (4)

- Simbol-simbol equally likely:
- 4ASK:

$$d_{min} = 2\sqrt{E_S}, \qquad maka \ \bar{E} = \frac{1}{4}(9E_S + E_S + E_S + 9E_S) = 5E_S$$

$$d_{min} = \sqrt{E_S}, \qquad maka \ \bar{E} = \frac{1}{4}\left(\frac{9}{4}E_S + \frac{1}{4}E_S + \frac{1}{4}E_S + \frac{9}{4}E_S\right) = \frac{20}{16}E_S$$

#### • 8ASK:

$$d_{min} = 2\sqrt{E_S}, \qquad maka \ \bar{E} = \frac{1}{8}(49E_S + 25E_S + \dots + 25E_S + 49E_S)$$

$$\bar{E} = \frac{168}{8}E_S = 21E_S$$

$$d_{min} = \sqrt{E_S}, \qquad maka \ \bar{E} = \frac{1}{8}\left(\frac{49}{4}E_S + \frac{25}{4}E_S + \dots + \frac{25}{4}E_S + \frac{49}{4}E_S\right)$$

$$\bar{E} = \frac{168}{32}E_S = 5,25E_S$$

### 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (5)

- Simbol-simbol equally likely:
- Persamaan umum:

$$\bar{E} = \frac{1}{M} \sum_{i=1}^{M} E_{i}$$

$$Bila \ d_{min} = 2\sqrt{E_{S}}, maka \ \bar{E} = \frac{1}{M} \sum_{i=1}^{M} (2i - 1 - M)^{2} E_{S}$$

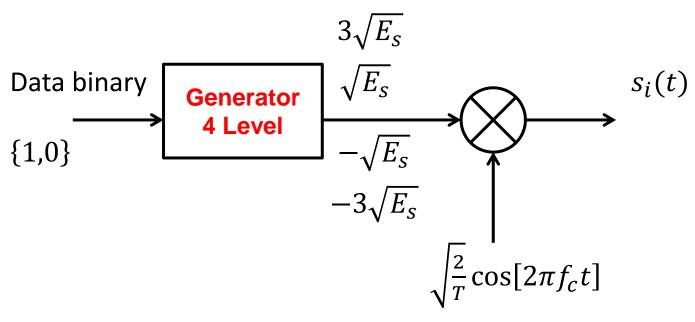
$$\bar{E} = \frac{1}{M} \frac{M(M^{2} - 1)}{3} E_{S} = \frac{(M^{2} - 1)}{3} E_{S}$$

$$Bila \ d_{min} = \sqrt{E_{S}}, maka \ \bar{E} = \frac{1}{M} \sum_{i=1}^{M} (2i - 1 - M)^{2} \frac{E_{S}}{4}$$

$$\bar{E} = \frac{(M^{2} - 1)}{12} E_{S}$$

#### 3.4. M-ary Amplitude Shift Keying (6)

#### Contoh 4ASK:



#### Persamaan 4ASK:

$$s_i(t) = A_i \sqrt{\frac{2}{T}} \cos[2\pi f_c t], \quad 0 \le t \le T, \quad i = 1,2,3,4$$
  
 $A_i = (2i - 5)\sqrt{E_s}, \quad i = 1,2,3,4$ 

# **Alphabet Greek**

A	α	Alpha	I	l	Iota	P	ρ	Rho
В	β	Beta	K	K	Kappa	Σ	σ	Sigma
Γ	γ	Gamma	Λ	λ	Lambda	T	τ	Tau
Δ	δ	Delta	M	μ	Mu	Y	υ	Upsilon
Е	ε	Epsilon	N	ν	Nu	Φ	$\phi$	Phi
Z	ζ	Zeta	[I]	υS	Xi	X	χ	Chi
Н	η	Eta	0	0	Omicron	Ψ	Ψ	Psi
Н	$\theta$	Theta	Π	$\pi$	Pi	Ω	W	omega

#### Referensi:

- Simon Haykin, Michael Moher, Introduction to Analog & Digital Communications, 2nd Edition, Wiley, 2007. Chapter 7.
- 2. Simon Haykin, Digital Communication Systems, Wiley, 2014. Chapter 7.

- Transmisi Digital Passband
- Selesai